

FAKTOR RISIKO SINDROM DISPEPSIA PADA REMAJA WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN PALMERAH TAHUN 2020

Erin Kurnia Sari

Abstrak

Sindrom dispepsia menjadi gangguan yang sering dialami oleh banyak orang terutama pada remaja karena disebabkan pola makan yang tidak teratur serta memiliki gaya hidup yang tidak benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko sindrom dispepsia pada remaja wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah tahun 2020. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional study*, teknik pengambilan data secara *accidental sampling* dengan besar sampel 400 responden remaja di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Palmerah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berbentuk *google forms*. Analisis data menggunakan uji regresi logistik berganda ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan faktor yang berisiko dengan sindrom dispepsia, antara lain jenis kelamin (nilai $p=0,000$; $POR=2,6$), konsumsi makanan pedas dengan kategori jarang terhadap sering (nilai $p=0,004$; $POR=0,4$), konsumsi makanan asam (nilai $p=0,005$ dan $p=0,0012$; $POR=0,4$), konsumsi minuman berisiko dengan kategori jarang terhadap sering (nilai $p=0,006$; $POR=0,4$), dan kondisi stres (nilai $p= 0,000$; $POR=4,5$). Faktor yang paling berisiko dengan sindrom dispepsia adalah kondisi stres. Disarankan untuk remaja mengurangi konsumsi minuman berisiko secara berlebihan dan mengatur pikiran serta perasaan dengan baik sehingga tidak mudah mengalami kondisi stres.

Kata Kunci: Sindrom Dispepsia, Faktor Risiko, Remaja

RISK FACTORS OF DYSPEPSIA SYNDROME IN ADOLESCENT WORKING AREA OF PUSKESMAS PALMERAH DISTRICT, 2020

Erin Kurnia Sari

Abstrack

Dyspepsia syndrome is a disorder that is often experienced by many people, especially adolescents because it is caused by an irregular eating pattern and having an improper lifestyle. The purpose of this study was to determine the risk factors for dyspepsia syndrome in adolescents in the working area of Puskesmas Palmerah in 2020. This study used a cross-sectional study design, data collection techniques by accidental sampling with a sample size of 400 adolescent respondents in the working area of Puskesmas Palmerah District. The research instrument used was a google forms questionnaire. Data analysis used multiple logistic regression test ($\alpha = 0.05$). The results of this study indicate the risk factors with dyspepsia syndrome, including gender (p value = 0.000; POR = 2.6), consumption of spicy food with the category rarely to frequent (p value = 0.004; POR = 0.4), consumption acidic foods (p value = 0.005 and p = 0.0012; POR = 0.4), consumption of risky drinks with the category rarely to frequent (p value = 0.006; POR = 0.4), and stressful conditions (p value = 0.000 ; POR = 4,5). The factors most at risk with dyspepsia syndrome are stress conditions. Adolescents are advised to reduce excessive consumption of risky drinks and regulate thoughts and feelings properly so that they are not prone to stress conditions.

Keywords: Dyspepsia Syndrome, Risk Factors, Adolescents